

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dan telah dijabarkan dalam pembahasan sebagai jawaban dari rumusan masalah, maka dapat ditarik kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Menjawab rumusan masalah pertama dalam penelitian ini, bahwa dimensi ketakutan terhadap kegagalan yang paling sering muncul ketika responden dihadapkan pada ketakutan terhadap kegagalan adalah ketakutan mengenai kemampuan pribadi yaitu pengelolaan diri sendiri dan orang lain yang ikut serta dalam mensukseskan bisnis yang dilakukan; kemudian kemampuan mendanai usaha mengenai biaya pertumbuhan bisnis; potensi ide mengenai ketepatan sasaran konsumen terhadap ide dan produk yang ditawarkan; dan terakhir ancaman harga sosial mengenai persepsi orang lain terhadap responden.
2. Menjawab rumusan masalah kedua dalam penelitian ini, ditemukan bahwa pelaku startup yang diinkubasi diinkubator bisnis Universitas Andalas sebagai responden dalam penelitian ini cenderung mayoritas memahami ketakutan terhadap kegagalan sebagai sesuatu yang disikapi sebagai motivasi yang menghasilkan solusi terhadap masalah, menjadikan ketakutan sebagai motivasi dan diartikan sebagai tantangan dalam melakukan usaha.

3. Menjawab rumusan masalah ketiga dalam penelitian ini, ditemukan bahwa keberadaan inkubator bisnis tidak menghilangkan ketakutan terhadap kegagalan pada responden namun dapat membantu responden dalam mengelola rasa takut tersebut. Terlihat dari perbandingan yang dilakukan kepada pelaku startup yang pada masa inkubasinya tidak dibina diinkubator bisnis, bahwa pelaku startup yang diinkubasi diinkubator bisnis ini lebih bisa mengelola ketakutan menjadi sebuah motivasi yang mendorong responden untuk melakukan sesuatu dalam menghadapi resiko ketakutannya, sedangkan pelaku startup yang tidak dibina diinkubator bisnis cenderung mengelola rasa takut mereka menjadi sikap penghindaran dari rasa takut tersebut yaitu represi. Keberadaan inkubator bisnis juga terlihat dapat mengeliminasi dimensi ketakutan pada responden dari segi finansial yaitu keamanan finansial dan kemampuan mendanai usaha.
4. Setelah melakukan penelitian dan pengolahan data ditemukan sebuah fenomena dimana responden penelitian memperlihatkan adanya ketakutan atau kekhawatiran khusus mengenai Sumberdaya Manusia baik yang ikut bekerjasama sebagai karyawan, staff ahli maupun konsumen yang menjadi pasar dari bisnis yang dijalankan. Dimana pada poin ini peneliti menemukan adanya kekhawatiran responden mengenai loyalitas tim, ketersediaan SDM ahli dan perilaku konsumen lokal mengenai keunggulan ataupun tawaran yang diberikan pelaku startup dalam produk yang mereka tawarkan.

5.2 Implikasi

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terdapat beberapa implikasi dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Dalam menghadapi ketakutan terhadap kegagalannya pelaku startup bisa melakukan beberapa upaya salah satunya dengan bantuan pihak eksternal seperti inkubator bisnis, mengikuti webinar ataupun seminar kewirausahaan, dll.
2. Upaya terbaik bagi pelaku startup dalam menghadapi ketakutan terhadap kegagalan adalah dengan cara mengolah ketakutan tersebut menjadi dorongan untuk melakukan suatu tindakan yang berorientasi pada solusi dan menjadikannya sebagai motivasi.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pengalaman peneliti selama melakukan penelitian adanya kesadaran bahwa hasil dari penelitian ini memiliki banyak keterbatasan dan ketidak sempurnaan yang mempengaruhi hasil yang diharapkan. Oleh karnanya beberapa kekurangan tersebut diharapkan akan lebih diperhatikan lagi oleh penelian-penelitian selanjutnya. Beberapa dari keterbatasan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya memiliki karakteristik umur informan, domisili, umur usaha, jenis usaha dan apakah dibina inkubator bisnis atau tidak. Sedangkan mungkin saja ada beberapa karakteristik yang mungkin mempengaruhi seseorang dalam berperilaku seperti latar belakang ekonomi keluarga, pendidikan kewirausahaan seseorang dan kondisi

pelaku startup yang masih dalam tanggungan orang tua atau menjadikan usahanya pemasukan untuk memenuhi kebutuhan hariannya, yang jika diabaikan dapat menghasilkan bias terhadap penelitian yang dilakukan.

2. Penelitian ini tidak bersifat generalisasi sehingga mungkin saja hasilnya akan berbeda jika dilakukan penelitian yang sama dengan responden yang berbeda walaupun dengan karakteristik yang cukup sama.
3. Penelitian ini memiliki kekurangan dari segi psikologi dikarenakan berfokus pada sisi kewirausahaan seseorang secara pribadi, dimana sebenarnya rasa takut tersebut sangat berkaitan dengan ilmu psikologi.

5.4 Saran

Adapun saran dari peneliti berdasarkan hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi responden dalam penelitian ini sebaiknya menerjemahkan kekhawatiran atau rasa takut terhadap kegagalan sebagai motivasi agar dapat lebih berproses dan belajar banyak hal dalam menyikapi sesuatu.
2. Akan lebih baik jika kegagalan baik yang terjadi ataupun kemungkinan akan terjadi diartikan sebagai pembelajaran bukan sesuatu yang ditakuti.
3. Bagi pelaku starup yang tidak dibina inkubator bisnis akan lebih baik mengikuti kajian dan pembelajaran mengenai kewirausahaan agar meningkatkan pendidikan kewirausahaannya.

4. Kemudian untuk responden agar lebih memiliki keberanian dalam menerima peluang peningkatan skala usaha ataupun penerimaan terhadap investor agar usahanya semakin berkembang dan didukung keamanan finansialnya walaupun memiliki resiko yang lebih besar jika terjadi kegagalan dimasa depan.

